

ABSTRACT

STATE AND PRESSURE OF ECOSYSTEM SERVICES IN JATIGEDE RESERVOIR FROM THE “PROVISIONING SERVICES” PERSPECTIVE IN THE FISHERIES SECTOR

Ecosystem services are the benefits that humans obtain through ecosystems, provisioning services are a form of ecosystem services, these services are in the form of food sources, clean water, fiber, provision of fuel and basic materials, genetic material, providing medicinal and biochemical materials, and ornamental species. Jatigede Reservoir provides ecosystem services in the form of aquatic organisms as food for the surrounding community. Surrounding communities in the Jatigede Reservoir are very dependent on the benefits that the ecosystem provides, especially in the fisheries sector to fulfill their daily needs. This study aims to determine the status of provisioning services in the fisheries sector, elaborate on anthropogenic pressures that can affect the status of provisioning services, and strategies to maintain and improve the status of provisioning services in the fisheries sector. This research was conducted in Jatigede Reservoir, Sumedang Regency in February-Desember 2022. The type of research used is quantitative and qualitative research, with data collection techniques from library studies, observations, lab tests, interviews, documentation, expert judgment and focus group discussions (FGD). Data analysis used is qualitative analysis, analysis of the water quality status using storet method, analysis of the determination of provisioning services status, and DPSIR analysis to formulate strategies to maintain and improve provisioning services status. The results obtained in this study are that the status of provisioning services in the fisheries sector gets 2.2, which means that the status of provisioning services is in the medium/moderate class or in a transitional status between good and bad. The anthropogenic pressure obtained is in the form of residual waste from floating net cage (KJA), trash or waste that sent from rivers that enter the Jatigede Reservoir, residual oil and boat oil waste, and domestik waste in the form of metabolic waste (urine and feces) and residual oil food and leftover soap from people working and doing activities in the waters. Strategies for maintaining and improving the status of provisioning services in the fisheries sector are drawn from the responses of various parties regarding the drive, pressure, state, and impact, in which the responses or solutions describe strategies for maintaining and improving the status of provisioning services of fishery sector in a complex way.

Keywords: Ecosystem Service, Provisioning Services, Fisheries, Jatigede Reservoir

ABSTRAK

STATUS DAN TEKANAN LAYANAN EKOSISTEM WADUK JATIGEDE DARI PERSPEKTIF “*PROVISIONING SERVICES*” PADA SEKTOR PERIKANAN

Layanan ekosistem merupakan manfaat yang diperoleh manusia melalui ekosistem, layanan penyedia merupakan salah satu bentuk dari layanan ekosistem, layanan ini berupa sumber makanan, penyediaan air bersih, penyediaan serat, penyediaan bahan bakar dan bahan dasar, materi genetik, menyediakan bahan obat dan biokimia, dan spesies hias. Waduk Jatigede menyediakan layanan ekosistem berupa organisme perairan sebagai bahan pangan untuk masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar dan terdampak di Waduk Jatigede sangat bergantung pada hasil dan manfaat yang diberikan oleh ekosistem ini khususnya pada sektor perikanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status layanan penyedia pada sektor perikanan, mengelaborasi tekanan antropogenik yang dapat mempengaruhi status layanan penyedia serta strategi untuk menjaga dan memperbaiki status layanan penyedia pada sektor perikanan. Penelitian ini dilakukan di Waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang pada bulan Februari-Desember 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi Pustaka, observasi, uji lab, wawancara, dokumentasi, *expert judgement* dan *focus group discussion* (FGD). Analisis data yang digunakan yakni analisis kualitatif, analisis status mutu air (metode storet), analisis penentuan status layanan penyedia perikanan dan analisis DPSIR untuk merumuskan strategi menjaga dan memperbaiki status layanan penyedia. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yakni, status layanan penyedia perikanan sebesar 2,2 atau status sedang/moderat (transisi antara baik dan buruk). Tekanan antropogenik yang didapatkan berupa limbah sisa dari budidaya ikan keramba jaring apung (KJA), sampah kiriman dari sungai-sungai yang masuk ke Waduk Jatigede, limbah sisa minyak dan oli perahu, dan limbah domestik berupa sisa metabolisme (urine dan feses) dan sisa minyak masakan dan sisa sabun masyarakat yang bekerja dan beraktivitas di perairan. Strategi untuk menjaga dan memperbaiki status layanan penyedia pada sektor perikanan diambil dari respons/tanggapan berbagai pihak terkait pemicu (*drive*), tekanan (*pressure*), status (*state*) dan dampak (*impact*), yang mana tanggapan atau solusi tersebut menjabarkan strategi untuk menjaga dan memperbaiki status layanan penyedia perikanan secara kompleks.

Kata Kunci: Layanan Ekosistem, Layanan Penyedia, Perikanan, Waduk Jatigede